

ABSTRAK

Pendahuluan Kurangnya pengetahuan ibu mengenai stimulasi perkembangan balita yang dapat dilakukan secara mandiri di rumah dapat menyebabkan kurangnya balita mendapatkan stimulasi oleh orang tua terutama ibu. Menurut Dinkes (2020), cakupan pelayanan anak balita Provinsi Jawa Timur adalah 83,3% dari targetnya 100%. Sedangkan pada wilayah Surabaya, angka pelayanan anak balita sebesar 72,5. Tujuan dilakukannya ialah mengetahui apakah konseling buku KIA memiliki pengaruh untuk pengetahuan ibu dalam melakukan stimulasi pada balita usia 3-5 tahun.

Metode Penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimen* dengan rancangan penelitian “*One Group pretest-posttest design*” dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan sebelum serta sesudah dilakukannya konseling menggunakan buku KIA. Variabel independen pada penelitian ini yaitu pengaruh konseling buku KIA, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini ialah pengetahuan ibu dalam stimulasi perkembangan balita usia 3-5 tahun. Data yang didapatkan diolah menggunakan SPSS dan dilakukan analisis dengan uji *Wilcoxon* dengan nilai signifikan yaitu $<0,05\%$.

Hasil Penelitian pada uji pengetahuan ibu sebelum diberikan konseling yaitu 21 ibu (50%) pada tingkat pengetahuan yang kurang dan setelah diberikannya konseling tingkat pengetahuan ibu naik dan 38 ibu (90,5%) berpengetahuan tinggi. Didapatkan hasil ada kemajuan pengetahuan ibu menggunakan uji *Wilcoxon*.

Diskusi Bahwa pemberian konseling buku KIA kepada ibu balita usia 3-5 tahun tepat serta bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait stimulasi perkembangan balita usia 3-5 tahun. Sehingga disarankan untuk ibu serta keluarga yang dekat dengan balita mengetahui tentang stimulasi perkembangan dan dapat menerapkan stimulasi di rumah.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, Stimulasi, buku KIA

ABSTRACT

Introduction Lack of mother's knowledge about stimulation of toddler development that can be done independently at home can lead to a lack of toddlers getting stimulation by parents, especially mothers. According to the Health Office (2020), the coverage of services for children under five in East Java Province is 83.3% of the target of 100%. While in the Surabaya area, the number of services for children under five is 72.5. The purpose of this study was to determine the effect of counseling using KIA books on mother's knowledge in stimulating toddlers aged 3-5 years.

Method This Study used a Quasy Experiment and uses a One Group pretest-posttest research design with the research instrument in the form of a questionnaire given before and after counseling using the MCH handbook. The independent variable in this study is the influence of MCH book counseling, while the independent variable in this study is the mother's knowledge in stimulating the development of toddlers aged 3-5 years. The data obtained were processed using SPSS and analyzed using the Wilcoxon test with a significant value of <0.05%.

Result The research on the mother's knowledge test before being given counseling were 21 mothers (50%) with a low level of knowledge and after being given counseling the mother's level of knowledge increased and 38 mothers (90.5%) had high knowledge. It was found that there was progress in mother's knowledge using the Wilcoxon test.

Discussion That the provision of MCH book counseling to mothers of toddlers aged 3-5 years is appropriate and useful for increasing mother's knowledge about stimulation of development of toddlers aged 3-5 years. So it is recommended for mothers and families who are close to toddlers to know about developmental stimulation and can apply stimulation at home.

Keywords: Mother's Knowledge, Stimulation, MCH book